

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga mereka dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat.¹ Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. Proses pendidikan memberikan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi individu yang produktif dan berdaya. Dengan pendidikan, seseorang dapat membuka lebih banyak peluang dalam berbagai aspek kehidupan seperti karir, hubungan sosial, dan kesejahteraan. Dengan pendidikan juga dapat membantu seseorang untuk memahami dunia sekitarnya dengan lebih baik, sehingga mampu beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan yang terus berubah. Oleh karena itu, penting bagi setiap warga Indonesia untuk mendapatkan pendidikan sebagai sarana utama dalam mengembangkan potensi diri dan mencapai tujuan hidup yang diinginkan.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, MTs tidak hanya berfokus pada pengembangan akademik tetapi juga pembinaan

¹ Ummil Khairiyah dan Herio Rizki Dewinda, "Peran Pendidikan Karakter Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Yang Bermutu," *Psyche 165 Journal*, 2022, 120, <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i3.175>.

akhlak mulia.² Peserta didik di MTs mendapatkan pembelajaran yang meliputi mata pelajaran umum seperti di sekolah menengah lainnya, dilengkapi dengan pendidikan agama Islam yang lebih mendalam, seperti pelajaran fiqih, aqidah akhlak, hadits, tafsir, dan bahasa Arab.³ Kombinasi kurikulum ini bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian peserta didik agar sesuai dengan ajaran Islam.⁴ Dengan demikian, keberadaan MTs menjadi solusi penting bagi orang tua yang ingin anak-anaknya memperoleh pendidikan akademik yang seimbang dengan nilai-nilai spiritual.

Selain itu, MTs berperan sebagai pusat pembelajaran yang mendukung penguatan karakter peserta didik melalui program-program unggulan seperti Tahfidzul Quran, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (PPRA).⁵ Pendekatan integratif ini memungkinkan MTs mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi. Generasi yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas, dengan keunggulan dalam aspek keilmuan, akhlak, dan kemampuan beradaptasi di lingkungan yang terus berkembang.

² Ibrahim Sirait, "Character Education in Islamic Education," *J. Pend. A. Isl. Ind* 4, no. 1 (2023): 7, <https://doi.org/10.37251/jpaii.v4i1.643>.

³ Fakhrurrazi Fakhrurrazi, "Islam and Knowledge: Harmony Between Sciences and Faith," *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization* 2, no. 01 (2023): 45, <https://doi.org/10.59653/jmisc.v2i01.416>.

⁴ Khoirul Anam dan Bagus W. Setyawan, "Integrating Islamic Education Values to Build Religious Character of Student in Higher Education," 2019, 2, <https://doi.org/10.4108/eai.27-4-2019.2286860>.

⁵ Munawwaroh Pohan, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Madrasah Tsanawiyah," *Leader Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 48, <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v1i1.2461>.

MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun adalah salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dengan menghadirkan berbagai inovasi dalam metode pembelajaran. Dengan visi "Unggul Dalam Meraih Prestasi Akademis dan Non Akademis, berpijak pada Imtaq, berakhlak mulia, cerdas, kompetitif, kekeluargaan, dan berwawasan lingkungan," madrasah ini merasa perlu untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan kondusif. Dengan demikian, MTsN 7 Madiun berusaha memberikan kontribusi nyata dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan mampu bersaing di era globalisasi.

Mata pelajaran Akidah Akhlak sangat penting diajarkan pada siswa agar dapat meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah SWT. Pembelajaran akidah akhlak merupakan pengajaran Islam yang memuat ilmu pendidikan berisi tentang keyakinan yang melekat dalam hati sebagai pandangan di masa depan dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari (Putri, 2023).⁶ Dengan mempelajari Akidah, siswa dapat memahami keyakinan dasar dalam agama Islam, sehingga dapat memperkuat iman mereka kepada Allah SWT. Sedangkan pembelajaran Akhlak membantu siswa dalam mengembangkan karakter dan perilaku yang baik, seperti kejujuran, keberanian, dan kesabaran. Melalui dua materi pelajaran

⁶ Salsabila Januar Putri dan Ainun Nadlif, "Penerapan Film Animasi Nussa Dan Rara Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak," *Research and Development Journal of Education* 9, no. 2 (2023): 1142, <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.19240>.

ini, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang taat beragama, bertanggung jawab, dan memiliki kepribadian yang mulia. Selain itu, tujuan pembelajaran Akidah Akhlak merupakan usaha untuk membiasakan perilaku yang baik, terpuji, mulia, indah serta menghindarkan diri dari perilaku yang tercela, buruk, hina dan jelek.⁷ Hal ini sejalan dengan firman Allah Q.S. Al-Baqarah (2:83)⁸:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَفُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya: (Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuatbaiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat.” Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang. (Q.S. Al-Baqarah, 2:83)

Serta sejalan dengan sabda Nabi Muhammad SAW yang terdapat pada Hadits Riwayat Al-Bukhari⁹:

عن أبي هريرة قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إنما بعثت لأتمم صالح الأخلاق. (رواه أحمد)

Artinya: “Dari Abu Hurairah, r.a. berkata: Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”(H.R. Bukhari).

Dengan demikian, pendidikan Akidah Akhlak tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan

⁷ Rubini Rubini, ‘Efektivitas pembelajaran akidah akhlak di MTs Sunan Kalijaga Gunung kidul Yogyakarta’, *Humanika*, no. 1 (2021): 87, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.32303>.

⁸ Kemenag, Alquran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia (Bandung: Sigma Eksa Media, 2009). Alquran ini diterbitkan dan mengacu pada rekomendasi sidang pleno Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran tahun 2007 di Wisma Haji Tugu Bogor.

⁹ Muhammad Abdus Salam, Imam Ahmad Bin Hambal, Juz 2, (Libanon : Darul Kutubul Ilmiyah, t.th), hlm. 504

bermanfaat bagi masyarakat. Namun, melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak bukanlah tugas yang mudah.

Proses pembelajaran seringkali dihadapkan pada tantangan motivasi siswa yang rendah dan keterlibatan yang kurang maksimal. Berdasarkan pengamatan peneliti menunjukkan rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak.¹⁰ Berdasarkan data nilai siswa selama satu tahun terakhir di MTsN 7 Madiun, terdapat 70% mendapatkan nilai kurang dari KKM pada akhir tahun ajaran 2023/2024. Hasil survei yang dilakukan pada 182 siswa di MTsN 7 Madiun menunjukkan bahwa 60% siswa merasa kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang digunakan saat ini. Sebanyak 70% siswa menyatakan bahwa mereka sering merasa bosan dan tidak termotivasi saat mengikuti pelajaran Akidah Akhlak. Observasi di kelas menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran hanya mencapai 30%. Banyak siswa yang terlihat pasif, kurang bertanya, dan tidak bersemangat saat mengikuti pelajaran Akidah Akhlak. Hal menunjukkan adanya masalah dalam proses pembelajaran yang memerlukan perhatian dan solusi.

Pengelolaan kelas yang baik memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dicapai melalui penerapan prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang efektif, seperti menciptakan suasana yang hangat dan penuh antusias, memberikan tantangan yang merangsang semangat belajar, menggunakan variasi media, gaya, dan interaksi, fleksibilitas dalam strategi pembelajaran, serta penekanan

¹⁰ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Madiun, pada bulan Mei 2024.

pada hal-hal positif.¹¹ Pengelolaan kelas yang baik juga memungkinkan guru untuk menjaga kondisi kelas tetap kondusif, terutama saat menghadapi permasalahan pembelajaran.¹² Dengan keterampilan manajemen kelas yang baik, guru dapat menyesuaikan pendekatan mereka dengan kebutuhan siswa dan perkembangan dunia pendidikan.

Pada pembelajaran Akidah Akhlak, pengelolaan kelas yang efektif perlu didukung oleh penggunaan metode pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran konvensional sering kali kurang efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa. Mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku Islami siswa. Oleh karena itu, guru perlu menyampaikan materi dengan metode yang tepat dan kreatif agar mampu menarik minat dan meningkatkan antusiasme siswa dalam mempelajari nilai-nilai akhlak Islami.¹³

Hypnolearning hadir sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru. *Hypnolearning* dapat meningkatkan fokus, perhatian, dan suasana belajar yang lebih rileks. Penggunaan kata-kata positif dalam proses pembelajaran dapat mengurangi kebosanan dan menyegarkan suasana kelas.¹⁴ Dalam konteks Akidah Akhlak, *hypnolearning* dapat menjadi

¹¹ Annisaa K. Khotimah dan Sukartono Sukartono, "Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4795, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2940>.

¹² Rts Salma, "Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas v Sekolah Dasar," *Journal of Basic Education Research* 1, no. 2 (2020): 55, <https://doi.org/10.37251/jber.v1i2.83>.

¹³ Irma Agustiana dan Gilang H. Asshidiqi, "Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Model Pembelajaran VAK," *Islamadina Jurnal Pemikiran Islam* 23, no. 2 (2022): 800, <https://doi.org/10.30595/islamadina.v23i2.11874>.

¹⁴ Wita Asmalinda, Yunetra Franciska, dan Edy Sapada, "The Results of Evaluation Online Learning Using Hypnoteaching Method and Self-Hypnosis," *Jurnal Aisyah Jurnal Ilmu Kesehatan* 8, no. 1 (2023): 290, <https://doi.org/10.30604/jika.v8i1.1493>.

kunci untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengeksplorasi dan memahami materi Akidah Akhlak dengan cara yang menyenangkan dan inspiratif. *Hypnolearning* menggabungkan elemen hipnosis dan pembelajaran, di mana siswa dibawa dalam keadaan relaksasi yang mendalam untuk menerima informasi dan pengetahuan dengan lebih mudah dan efektif. Dengan menggunakan teknik ini, siswa dapat merasakan pengalaman nyata yang terkait dengan materi Akidah Akhlak, sehingga meningkatkan minat mereka dalam mempelajari materi tersebut.

Beberapa penelitian mendukung konsep bahwa *hypnolearning* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian oleh Arwin Arifa dan Herlina dari Universitas Patempo menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran *hypnolearning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMP Harapan Bhakti Makassar.¹⁵ Penelitian ini menunjukkan bahwa *hypnolearning* dapat menjadi metode efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Hepta Bungsu Agung Jayawardana menemukan bahwa model pembelajaran *hipnotis* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar kelas dan peningkatan hasil belajar di kelas.¹⁶ Dengan demikian, penggunaan *hypnolearning* sebagai model pembelajaran alternatif perlu dipertimbangkan dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun.

¹⁵ Arwin Arifa and Herlina, 'Pengaruh Pembelajaran Hypnolearning terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Harapan Bhakti Makassar', 2, no. 2 (2022).

¹⁶ Hepta Bungsu Agung Jayawardana and Djukri, 'Pengembangan Model Pembelajaran Hypnoteaching untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA/MA', *Jurnal Inovasi Pendidikan*, no. 2 (4 Oktober 2015): 167. <https://doi.org/10.21831/jipi.v1i2.7502>.

Hypnolearning merupakan salah satu teknik pembelajaran yang memanfaatkan kondisi relaksasi dan konsentrasi mendalam untuk meningkatkan penerimaan informasi dan memori siswa. Metode ini dianggap efektif karena memungkinkan siswa berada dalam keadaan fokus dan rileks secara bersamaan, sehingga mereka lebih mudah menyerap materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Gil Boyne, yang menyatakan bahwa *hypnolearning* mampu meningkatkan kapasitas belajar melalui pemanfaatan alam bawah sadar dalam keadaan hipnosis ringan, di mana otak dalam kondisi optimal untuk menerima dan mengolah informasi baru tanpa gangguan eksternal¹⁷.

Di dalam proses *hypnolearning*, siswa diajak untuk masuk dalam keadaan relaksasi yang mendalam, yang membantu mengurangi stres dan kecemasan—faktor yang sering menjadi penghalang dalam pembelajaran. Menurut penelitian dari Krugman, teknik relaksasi yang digunakan dalam *hypnolearning* mampu meningkatkan kemampuan otak dalam memproses informasi dan mengingat pelajaran¹⁸. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan, siswa menjadi lebih termotivasi, semangat, serta memiliki minat yang lebih tinggi dalam belajar. Hal ini sangat relevan dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Madiun, di mana pemahaman mendalam dan penerapan nilai-nilai moral sangat penting.

¹⁷ Boyne, G. (1989). *Hypnotherapy: A New Approach to Learning*. London: Routledge.

¹⁸ Krugman, H. (1971). Brain Wave Analysis of Hypnolearning. *Journal of Applied Psychology*, 56(5), 381-387.

Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa *hypnolearning* dapat meningkatkan hasil belajar karena otak berada pada gelombang alfa, yang menurut Heller adalah kondisi optimal untuk konsolidasi memori dan peningkatan kemampuan problem solving¹⁹. Dalam konteks mata pelajaran Akidah Akhlak, pemanfaatan *hypnolearning* tidak hanya dapat meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga membantu mereka lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang diajarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran *hypnolearning* yang efektif dan dapat diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan model pembelajaran yang tepat dan efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, serta dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

B. Rumusan Masalah

Berawal dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat difokuskan beberapa permasalahan yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti, yaitu:

1. Apakah hambatan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun?

¹⁹ Heller, R. (2005). The Mind at Learning: Brainwave Patterns in Education. Cognitive Research Journal, 27(3), 121-139.

2. Bagaimana model pembelajaran *hypnolearning* dapat dikembangkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun?
3. Apakah tahapan yang diperlukan dalam pengembangan dan implementasi model pembelajaran *hypnolearning* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun?
4. Bagaimana efektivitas model pembelajaran *hypnolearning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap Materi Akidah Akhlak di MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, berikut adalah tujuan penelitian yang dapat menjadi pedoman untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut:

1. Mendeskripsikan hambatan dan tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami dan memotivasi diri mereka dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun.
2. Mendeskripsikan model pembelajaran *hypnolearning* yang sesuai dengan konteks MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun dan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap Materi Akidah Akhlak di MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun.
3. Mendeskripsikan model pembelajaran *hypnolearning* dalam konteks kelas Akidah Akhlak di MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun?.

4. Mendeskripsikan efektivitas model pembelajaran *hypnolearning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap Materi Akidah Akhlak di MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini diharapkan menghasilkan suatu model pembelajaran *hypnolearning* yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun. Spesifikasi produk yang diharapkan mencakup:

1. Model *hypnolearning* yang kontekstual

Pengembangan model pembelajaran *hypnolearning* dalam konteks MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun perlu memperhatikan beberapa faktor penting. Pertama, model pembelajaran *hypnolearning* harus memperhatikan kebutuhan siswa agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan minat mereka. Kedua, model pembelajaran *hypnolearning* karakteristik kelas seperti jumlah siswa, fasilitas yang tersedia, serta gaya belajar siswa juga perlu menjadi pertimbangan dalam pengembangan model pembelajaran ini. Terakhir, model pembelajaran *hypnolearning* harus sesuai dengan kurikulum MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun yang berlaku, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

2. Peningkatan minat belajar

Model pembelajaran *hypnolearning* diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Peningkatan minat belajar dapat tercermin dari partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan motivasi untuk lebih mendalami materi pelajaran Akidah Akhlak. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung akan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan berusaha untuk memahami serta menguasai materi yang diajarkan.

3. Peningkatan hasil belajar

Tujuan utama dari model pembelajaran *hypnolearning* ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar terhadap materi Akidah Akhlak. Dengan mengimplementasikan model ini, diharapkan hasil evaluasi pembelajaran akan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar terhadap materi tersebut. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami konsep-konsep yang diajarkan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kesesuaian dengan prinsip *hypnolearning*

Model pembelajaran *hypnolearning* yang dikembangkan harus memperhatikan prinsip-prinsip *hypnosis* yang sesuai. Penggunaan teknik *hypnosis* dalam konteks pembelajaran haruslah dilakukan dengan etika dan efektivitas yang baik. Dalam konteks ini, penting bagi peneliti untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan tentang *hypnosis* agar dapat mengaplikasikan teknik ini dengan tepat dan membantu siswa belajar dengan lebih efektif.

5. Dokumentasi dan pedoman implementasi

Tesis ini bertujuan untuk tidak hanya mengembangkan model pembelajaran *hypnolearning*, tetapi juga untuk menghasilkan dokumentasi yang jelas dan pedoman implementasi. Hal ini diharapkan dapat memudahkan guru dalam mengadopsi dan mengimplementasikan model tersebut di berbagai konteks pembelajaran.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sejumlah alasan yang mendukung urgensi dan kepentingan dari penelitian dan pengembangan model pembelajaran *hypnolearning* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun, diantaranya yaitu:

1. Metode pembelajaran konvensional yang umumnya diterapkan di MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun dapat berdampak negatif terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa terhadap materi Akidah Akhlak.
2. Meningkatkan minat dan partisipasi siswa merupakan hal penting dalam dunia pendidikan. Dengan minat yang tinggi, siswa cenderung lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Materi Akidah Akhlak memiliki kompleksitas yang memerlukan adanya model pembelajaran yang relevan dan efektif, agar siswa dapat lebih memahami dan mengimplementasikan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

4. Model pembelajaran ini dapat dijadikan solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi yang dapat memengaruhi hasil dan interpretasi penelitian:

- a. Penelitian ini berasumsi bahwa penggunaan *hypnolearning* dapat efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Asumsi ini didasarkan pada literatur yang mendukung efektivitas *hypnolearning* dalam konteks pendidikan.
- b. Penelitian ini berasumsi bahwa model pembelajaran *hypnolearning* relevan dengan konteks Madrasah Tsanawiyah adalah didasarkan pada kemampuan metode ini untuk meningkatkan fokus, konsentrasi, dan daya ingat siswa.

2. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini dirancang dengan cermat, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

- a. Keterbatasan jumlah subjek penelitian, terutama dalam fase implementasi model, dapat membatasi generalisasi hasil. Variabilitas respons siswa dan guru dapat memengaruhi akurasi dari penelitian yang dilakukan. Dalam situasi di mana respons individu tidak sepenuhnya mewakili populasi secara keseluruhan.

- b. Waktu yang terbatas dapat membatasi kelengkapan pengembangan model pembelajaran. Proses pengembangan model yang membutuhkan waktu yang cukup panjang seringkali terhambat oleh keterbatasan waktu peneliti.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan pengembangan model pembelajaran Hypnolearning pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian terdahulu yang pertama adalah skripsi yang ditulis oleh Nita Nurjanah dari UIN Sunan Gunung Djati dengan judul penelitian *"Tanggapan Siswa terhadap Metode Hypnolearning Hubungannya dengan Motivasi Belajar Mereka pada Mata Pelajaran PAI: Penelitian Kuantitatif terhadap Siswa Kelas VIII C SMP Bakti Nusantara 666 Bandung"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII C SMP Bakti Nusantara 666 Bandung memberikan tanggapan positif terhadap metode Hypnolearning. Selain itu, terdapat hubungan positif antara tanggapan siswa terhadap metode Hypnolearning dan motivasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI.²⁰
2. Penelitian terdahulu yang selanjutnya adalah artikel yang ditulis oleh Rumnah, Hamidah, Zainap dari IAIN Palangkaraya dengan judul penelitian *"Penerapan Pendekatan Hypnotherapist dapat Meningkatkan*

²⁰ Nurjanah, N. Tanggapan siswa terhadap metode Hypnolearning hubungannya dengan motivasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI: penelitian kuantitatif terhadap siswa kelas VIII C SMP Bakti Nusantara 666 Bandung, UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2018)

Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits MA Ar-Raudhah". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *hypnotherapist* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadits Ma Ar-Raudhah.²¹

3. Penelitian terdahulu yang selanjutnya adalah artikel yang ditulis oleh Arwin Arifa dan Herlina dari Universitas Patompo dengan judul penelitian "*Pengaruh Pembelajaran Hypnolearning terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Harapan Bhakti Makassar*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran *Hypnolearning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMP Harapan Bhakti Makassar.²²
4. Penelitian terdahulu yang selanjutnya adalah skripsi yang ditulis Sri Rezki Nur Lestari dari UIN Alauddin Makassar dengan judul penelitian "*Pengaruh Model Pembelajaran Hypnolearning terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Hypnolearning* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA.²³

²¹ Rumnah, Rumnah. "Penerapan Pendekatan Hypnotherapist Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits MA ar-raudhah." *Teaching : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (29 Maret 2022): 56–66. <https://doi.org/10.51878/teaching.v2i1.1043>.

²² Arwin Arifa and Herlina, 'Pengaruh Pembelajaran Hypnolearning terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Harapan Bhakti Makassar', 2, no. 2 (2022).

²³ Sri Rezki Nur Lestari, 'Pengaruh Model Pembelajaran Hypnolearning terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa', t.t.

5. Penelitian terdahulu yang selanjutnya adalah artikel yang ditulis oleh Abd Halim, Nur Mutmainna Halim dan Dian Fera Pratiwi dari Universitas Negeri Makassar dan STKIP YPUP Makassar dengan judul penelitian *"Hypnolearning as A Way For First-Year Students in Vocational High-School to Learn English Grammar"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Hypnolearning* efektif sebagai metode pembelajaran bagi siswa kelas X SMK dalam mempelajari tata bahasa Inggris.²⁴
6. Penelitian terdahulu yang selanjutnya adalah artikel yang ditulis oleh Hamzar dari STIE Muhammadiyah Mamuju dengan Judul Penelitian: *"Progressing Students' Motivation in Learning English by Using Hypnosis (Hypnolearning) at Students of STAN 2 of JILC Perintis, Makassar"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa termotivasi dalam belajar bahasa Inggris dengan menggunakan hipnosis (*hypnolearning*).²⁵
7. Penelitian terdahulu yang selanjutnya adalah artikel yang ditulis oleh Khulaimata Zalfa dari IAI Imam Ghozali dan Uswatun Chasanah dari MI Ma'arif Gandrungmanis dengan judul penelitian *"Efektivitas Penggunaan Metode Hypnoteaching untuk Meningkatkan Akhlak Siswa"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipnotis efektif digunakan

²⁴ Abd Halim, Nur Mutmainna Halim and Dian Fera Pratiwi , 'Hypnolearning as A Way For First-Year Students in Vocational High-School to Learn English Grammar', no. 4 (2023).

²⁵ Hepta Bungsu Agung Jayawardana dan Djukri Djukri, "Pengembangan Model Pembelajaran Hypnoteaching untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA/MA," Jurnal Inovasi Pendidikan IPA 1, no. 2 (4 Oktober 2015): 167, <https://doi.org/10.21831/jipi.v1i2.7502>.

untuk membangkitkan semangat siswa kelas V MI Ma'arif Gandrungmanis tahun pelajaran tahun ajaran 2016/2017.²⁶

8. Penelitian terdahulu yang selanjutnya adalah artikel yang ditulis oleh Yusril Ihza Mahendraa, Andi Bunyamina, dan Ratika Nengsiha dari Universitas Muslim Indonesia dengan judul penelitian *“Pengaruh Metode Hypnolearning terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Hypnolearning mempunyai pengaruh signifikan meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di MTS Darussalam Impa-Impa.²⁷
9. Penelitian terdahulu yang pertama adalah artikel yang ditulis oleh Aris Singgih Budiarso dari Universitas Jember dengan judul penelitian *“Pengembangan Bahan Ajar berbasis Metode Hypnoteaching untuk Memotivasi Siswa SMP dalam Belajar IPA pada Materi Energi Terbarukan”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis metode *Hypnoteaching* efektif dalam meningkatkan motivasi siswa SMP dalam mempelajari IPA, terutama pada materi energi terbarukan.²⁸

²⁶ Khulaimata Zalfa and Uswatun Chasanah, 'Efektivitas Penggunaan Metode Hypnoteaching untuk Meningkatkan Akhlak Siswa', Jurnal Tawadhu, no. 1, (2018)

²⁷ Yusril Ihza Mahendra, Andi Bunyamin, dan Ratika Nengsi, “Pengaruh Metode Hypnolearning Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS. Darussalam Impa-Impa,” Education and Learning Journal 2, no. 1 (27 Januari 2021): 30, <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i1.81>.

²⁸ Aris Singgih Budiarso, ‘Pengembangan Bahan Ajar berbasis Metode Hypnoteaching untuk Memotivasi Siswa SMP dalam Belajar IPA pada Materi Energi Terbarukan’, 3, no. 2 (2016).

10. Penelitian terdahulu yang selanjutnya adalah artikel yang ditulis oleh Hepta Bungsu Agung Jayawardana dari IKIP PGRI Jember Jawa Timur dan Djukri dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul penelitian *“Pengembangan Model Pembelajaran Hypnoteaching untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA/MA”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran hipnotis beserta perangkatnya mempunyai validitas dan reliabilitas eksperimen pada taraf “Sangat Baik”; Model pembelajaran hipnotis berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar kelas; Model pembelajaran hipnotis berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar di kelas.²⁹

Tabel 1. 1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

No.	Judul	Penulis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Tanggapan Siswa terhadap Metode Hypnolearning Hubungannya dengan Motivasi Belajar Mereka pada Mata Pelajaran PAI: Penelitian Kuantitatif terhadap Siswa Kelas VIII C SMP Bakti Nusantara 666 Bandung	Nita Nurjanah	Sebagian besar siswa kelas VIII C SMP Bakti Nusantara 666 Bandung memberikan tanggapan positif terhadap metode Hypnolearning.	Sama-sama menggunakan metode Hypnolearning. Fokus pada mata pelajaran agama (PAI dan Akidah Akhlak). Mengkaji motivasi belajar siswa.	Jenjang pendidikan berbeda (SMP vs MTsN). Metode penelitian (kuantitatif vs pengembangan model pembelajaran). Fokus penelitian terdahulu lebih pada tanggapan siswa, sedangkan penelitian Anda pada pengembangan model dan peningkatan hasil belajar.
2.	Penerapan Pendekatan Hypnotherapist dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata	Rumnah, Hamidah, Zainap	Penerapan pendekatan hypnotherapist efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa	Sama-sama mengkaji peningkatan hasil belajar dengan metode Hypnolearning. Fokus pada mata pelajaran agama.	Jenjang pendidikan berbeda (MA vs MTsN). Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan

²⁹ Hepta Bungsu Agung Jayawardana and Djukri, ‘Pengembangan Model Pembelajaran Hypnoteaching untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA/MA’, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, no. 2 (4 Oktober 2015): 167. <https://doi.org/10.21831/jipi.v1i2.7502>.

No.	Judul	Penulis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Pelajaran Al Quran Hadits MA Ar-Raudhah		pada mata pelajaran Al Quran Hadits Ma Ar-Raudhah		Hypnotherapist, sedangkan penelitian Anda berfokus pada pengembangan model Hypnolearning.
3.	Pengaruh Pembelajaran Hypnolearning terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Harapan Bhakti Makassar	Arwin Arifa dan Herlina	Penggunaan pembelajaran hypnolearning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMP Harapan Bhakti Makassar.	Menggunakan metode Hypnolearning. Fokus pada peningkatan hasil belajar.	Jenjang pendidikan berbeda (SMP vs MTsN). Penelitian Anda spesifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
4.	Pengaruh Model Pembelajaran Hypnolearning terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa	Sri Rezki Nur Lestari	Penggunaan model pembelajaran Hypnolearning memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA.	Menggunakan model Hypnolearning. Fokus pada peningkatan hasil belajar.	Mata pelajaran berbeda (Biologi vs Akidah Akhlak). Jenjang pendidikan berbeda (SMA vs MTsN).
5.	Hypnolearning as A Way For First-Year Students in Vocational High-School to Learn English Grammar	Abd Halim, Nur Mutmainna Halim dan Dian Fera Pratiwi	Hypnolearning efektif sebagai metode pembelajaran bagi siswa kelas X SMK dalam mempelajari tata bahasa Inggris.	Menggunakan metode Hypnolearning. Fokus pada pembelajaran.	Mata pelajaran berbeda (Bahasa Inggris vs Akidah Akhlak). Jenjang pendidikan berbeda (sekolah kejuruan vs MTsN). Fokus penelitian pada tata bahasa Inggris, sedangkan penelitian Anda pada Akidah Akhlak.
6.	Progressing Students' Motivation in Learning English by Using Hypnosis (Hypnolearning) at Students of STAN 2 of JILC Perintis, Makassar	Hamzar	Siswa termotivasi dalam belajar bahasa Inggris dengan menggunakan hipnosis (hypnolearning)	Menggunakan Hypnolearning. Mengkaji motivasi belajar.	Mata pelajaran berbeda (Bahasa Inggris vs Akidah Akhlak). Jenjang pendidikan berbeda (STAN vs MTsN).
7.	Efektivitas Penggunaan Metode Hypnoteaching untuk Meningkatkan Akhlak Siswa	Khulaimata Zalfa dan Uswatun Chasanah	Hipnotis efektif digunakan untuk membangkitkan semangat siswa kelas V MI Ma'arif Gandrungmanis tahun pelajaran	Menggunakan metode Hypnoteaching (berkaitan dengan Hypnolearning). Fokus pada peningkatan aspek non-akademik (akhlak vs minat dan	Fokus penelitian terdahulu pada peningkatan akhlak, sedangkan penelitian Anda pada minat belajar dan hasil belajar. Jenjang pendidikan

No.	Judul	Penulis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			tahun ajaran 2016/2017	hasil belajar).	berbeda (tidak spesifik vs MTsN).
8.	Pengaruh Metode Hypnolearning terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS	Yusril Ihza Mahendraa, Andi Bunyamina, dan Ratika Nengsiha	Penggunaan metode Hypnolearning mempunyai pengaruh signifikan meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di MTS Darussalam Impa	Sama-sama menggunakan metode Hypnolearning. Fokus pada peningkatan prestasi belajar. Jenjang pendidikan yang sama (MTs).	Mata pelajaran berbeda (Bahasa Arab vs Akidah Akhlak).
9.	Pengembangan Bahan Ajar berbasis Metode Hypnoteaching untuk Memotivasi Siswa SMP dalam Belajar IPA pada Materi Energi Terbarukan	Aris Singgih Budiarso	Pengembangan bahan ajar berbasis metode Hypnoteaching efektif dalam meningkatkan motivasi siswa SMP dalam mempelajari IPA, terutama pada materi energi terbarukan.	Menggunakan pendekatan Hypnoteaching/Hypnolearning. Fokus pada pengembangan bahan ajar untuk memotivasi siswa.	Mata pelajaran berbeda (IPA vs Akidah Akhlak). Jenjang pendidikan berbeda (SMP vs MTsN).
10.	Pengembangan Model Pembelajaran Hypnoteaching untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA/MA	Hepta Bungsu Agung dan Djukri	Model pembelajaran hypnoteaching beserta perangkatnya mempunyai validitas dan reliabilitas eksperimen pada taraf “Sangat Baik”; Model pembelajaran hypnoteaching berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar kelas; Model pembelajaran hypnoteaching berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar di kelas.	Menggunakan model Hypnoteaching (berkaitan dengan Hypnolearning). Fokus pada pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.	Mata pelajaran berbeda (Biologi vs Akidah Akhlak). Jenjang pendidikan berbeda (SMA/MA vs MTsN).

H. Definisi Istilah dan Definisi Operasional

1. Definisi Istilah

Dalam konteks penelitian ini, beberapa istilah kunci perlu dijelaskan agar memperoleh pemahaman yang konsisten:

- a. *Hypnolearning* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teknik hypnosis atau relaksasi mendalam sebagai bagian dari proses pembelajaran. Teknik ini bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang lebih mendalam dan meningkatkan retensi informasi.
- b. Pengembangan model pembelajaran merupakan proses merancang dan mengimplementasikan suatu pendekatan pembelajaran yang baru atau dimodifikasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- c. Akidah Akhlak adalah rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari keyakinan (iman) dan moralitas individu. Keyakinan yang mencakup prinsip-prinsip fundamental tentang Allah Swt, nabi, kitab suci, malaikat, dan hari akhir. Moralitas yang mengacu pada perilaku yang baik, sopan, dan sesuai dengan ajaran agama.
- d. Minat Belajar adalah tingkat ketertarikan, motivasi, dan antusiasme siswa terhadap Materi Akidah Akhlak. Minat belajar mencakup respons positif siswa terhadap materi pembelajaran dan keinginan mendalami pengetahuan tersebut.
- e. Hasil Belajar merupakan tingkat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dan fakta-fakta sejarah dan kebudayaan Islam. Pemahaman mencakup kemampuan siswa untuk merinci, mengaitkan, dan

menginterpretasikan informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, beberapa istilah perlu dioperasionalkan agar dapat diukur secara empiris:

- a. *Hypnolearning* diukur melalui implementasi teknik *hypnolearning*, termasuk frekuensi dan durasi penggunaan teknik, serta respons siswa terhadap sesi *hypnolearning*.
- b. Pengembangan Model Pembelajaran adalah proses merancang dan menguji model pembelajaran *hypnolearning* yang spesifik untuk mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun, termasuk pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi pembelajaran.
- c. Akidah Akhlak adalah materi pembelajaran yang mencakup konsep-konsep fundamental dalam agama Islam, seperti tauhid, nabi, kitab suci, malaikat, dan hari akhirat, penghayatan dan pengamalan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Minat Belajar merupakan tingkat partisipasi aktif, ketertarikan, dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diukur melalui observasi terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan tanggapan mereka terhadap materi pelajaran.
- e. Hasil Belajar adalah tingkat pencapaian siswa dalam memahami, menguasai, dan menerapkan materi pelajaran yang dievaluasi melalui berbagai bentuk penilaian seperti tes tertulis, proyek, tugas, atau

penilaian kinerja lainnya sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan.

Judul penelitian "Pengembangan Model Pembelajaran *Hypnolearning* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Madiun Kabupaten Madiun" ini secara komprehensif menggambarkan fokus utama penelitian, yaitu pengembangan dan implementasi model pembelajaran berbasis *hypnolearning*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa, yang diukur dari ketertarikan dan partisipasi aktif mereka selama pembelajaran, serta hasil belajar yang ditunjukkan melalui peningkatan pemahaman materi Akidah Akhlak. Penerapan *hypnolearning* dirancang khusus untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa MTsN 7 Madiun, mengingat pentingnya mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter dan spiritualitas mereka. Penelitian ini juga menilai efektivitas model tersebut dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, interaktif, dan produktif bagi siswa.